

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Adapun pendekatan deskriptif adalah pendekatan dalam meneliti suatu kondisi atau peristiwa pada film *Miracle In Cell* Nomor 7 yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Miles dan Huberman (Hidayati, 2017: 744) mengemukakan bahwa pendekatan deskriptif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini membutuhkan metode. Metode penelitian merupakan sekumpulan metode-metode yang dipilih untuk selanjutnya digunakan dalam teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan interpretasi data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara jelas dan sistematis terkait dengan objek yang diteliti. Terkait Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang memberikan informasi dan data yang sesuai dengan fenomena di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Idrus dalam Hidayati, 2017: 744) bahwa penelitian

kualitatif akan melakukan gambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan disajikan melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Bentuk penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dituntut agar lebih menguasai teori sehingga wawasannya akan menjadi lebih luas dan dapat menjadi instrumen penelitian yang lebih baik.

Teori dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai bekal untuk memahami konteks permasalahan lebih luas dan mendalam. Walaupun peneliti dituntut untuk menguasai teori yang lebih luas dan mendalam, peneliti harus mampu melepaskan teori yang dimiliki tersebut dan tidak digunakan sebagai panduan untuk menyusun instrumen, tetapi sebagai panduan untuk menyimak dan mencatat data penelitian. Berdasarkan bentuk penelitian kualitatif di atas maka dapat penelitian simpulkan bahwa penelitian ini berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan disajikan melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yang berkaitan dengan struktur naratif film *Miracle In Cell* Nomor 7. Bentuk penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, tentang struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh,

permasalahan atau konflik, dan tujuan yang ingin raih oleh tokoh utama dan suatu data yang mengandung makna.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian Subroto (Nugrahani, 2014: 107). Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (soft data) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (hard data) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/ tape recorder, pengambilan foto, atau perekaman video/ film. Data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa kartu data.

2. Sumber Data

Pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data. Betapapun menariknya permasalahan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, penelitian tersebut tidak

memiliki arti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami. Sumber data di dalam penelitian ini berupa video film yang berjudul *Miracle In Cell* Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-kyung.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Simak dan Catat

Menurut Azwardi (2018: 103) teknik simak adalah cara pengumpulan data melalui menyimak film *Miracle In Cell* Nomor 7 untuk memperoleh data dalam penelitian. Teknik catat merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan teknik simak, dengan teknik lanjutan (teknik simak) yaitu mencatat data yang dapat diperoleh dari informan pada kartu data (Azwardi, 2018: 103).

2. Alat Pengumpulan Data

1. Kartu Data

Kartu data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom yang akan diisi oleh penulis. Instrumen ini dapat digunakan untuk menghimpun data yang berupa contoh-contoh kalimat yang penulis gunakan dalam mencatat hasil data yang telah di simak. Data diperoleh dari film *Miracle In Cell* Nomor 7 yang diambil dari youtube. Kartu data penulis gunakan

dalam mencatat hasil data yang telah di simak, diselidiki dan dihimpun. Hal ini merupakan bentuk upaya penulis untuk memperoleh data penelitian tentang struktur naratif yang ada dalam film *Miracle In Cell* Nomor 7. Kartu data penulis gunakan untuk mencatat hasil data yang telah peneliti dapatkan sebelumnya.

Daftar Tabel. 3.1 Struktur Tiga Babak

Judul :			
No. Kartu	Struktur Tiga Babak	Durasi	Deskripsi
1.	Tahap Permulaan		
2.	Tahap Pertengahan		
3.	Tahap Penutupan		

Daftar Tabel. 3.2 Naratif Ruang dan Waktu

Judul :				
No. Kartu	Naratif Ruang dan Waktu	Durasi	Deskripsi	Tahap
1.	Narati Ruang			
2.	Naratif Waktu			

Daftar Tabel 3.3 Tokoh dan Karakter Tokoh

Judul :				
No.	Tokoh dan Karakter Tokoh	Durasi	Deskripsi	Tahap
1.	Tokoh			

2. Karakter Tokoh

Daftar Tabel 3.4 Konflik

Judul :				
No.	Konflik	Durasi	Deskripsi	Tahap
1.	Konflik			

Daftar Tabel 3.5 Tujuan

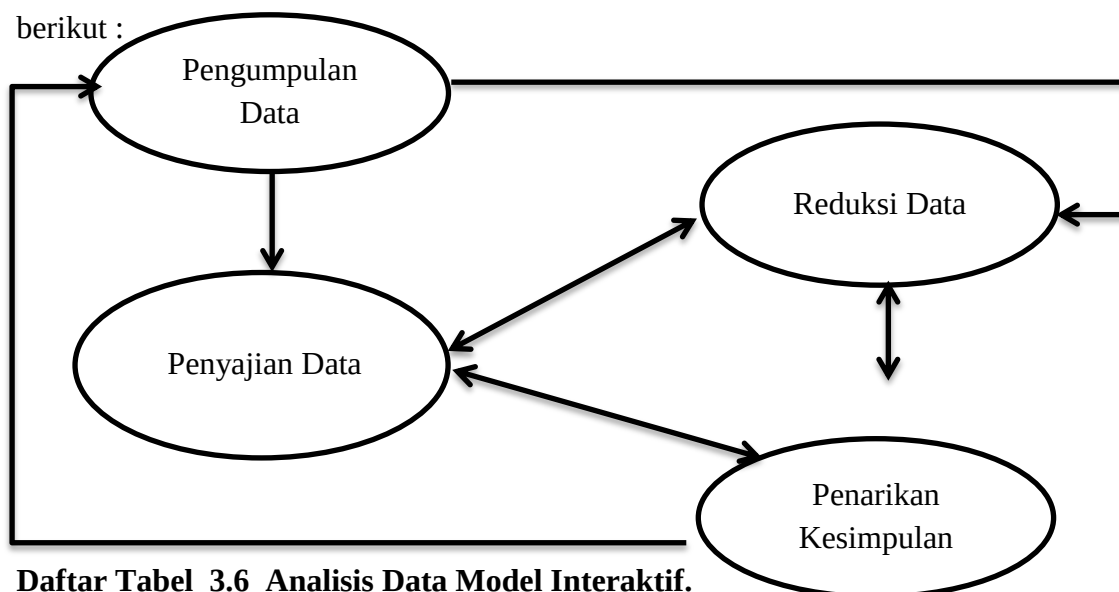
Judul :				
No.	Tujuan	Durasi	Deskripsi	Tahap
1.	Tujuan			

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan hasil penelitian maka diperlukan validitas dan reliabilitas. Validitas yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantis dan, validitas semantik digunakan untuk mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu (Krippendorff dalam Pusvitasari, 2017: 35). Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini yang digunakan adalah reliabilitas simak catat. Reliabilitas dilakukan dengan cara menyimak dan mencatat sumber data yang berupa film secara berulang-ulang. Agar penelitian memiliki stabilitas dan keakuratan, maka peneliti konsultasi dan diskusi yaitu dengan mengkonsultasikannya dengan Ibu Debora Korining Tyas, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Yudita Susanti S.S., M.Pd.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disini yaitu peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil pengamatan yang telah peneliti temukan di dalam cerita. Miles dan Huberman (dalam Hidayati, 2017: 749) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif dilakukan analisis data secara interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu: Data yang muncul di dalam penelitian kualitatif berwujud rangkaian kata-kata, bukan rangkaian angka-angka. Data tersebut dikumpulkan melalui beraneka macam cara, misalnya dari hasil pengamatan yang kemudian diproses sebelum siap digunakan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*verification*), keempat hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Daftar Tabel 3.6 Analisis Data Model Interaktif.
(Sumber: Miles dan Huberman).

Adapun penjelasan mengenai komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Dalam proses analisis interaktif, kegiatan pertama yang dilakukan adalah proses pengumpulan data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data berupa film. Pada proses pengumpulan data, peneliti memperoleh data melalui proses menyimak dan mencatat data yang berbentuk cerita film *Miracle In Cell* Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung. Data yang dikumpulkan berupa struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan penokohan, permasalahan atau konflik dan tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dari analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak perlu sedemikian rupa, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk menentukan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Data yang direduksi merupakan hasil dari proses pengumpulan data. Hasil pengumpulan data tersebut, kemudian dipilih dan disederhanakan lagi sesuai dengan topik permasalahan agar mudah dipahami. Reduksi data berarti proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data yang telah diseleksi dan disederhanakan, peneliti melakukan pengelompokan atau

penggolongan data sesuai dengan topik permasalahan. Pada tahap ini peneliti memilih data yang terkait dengan analisis struktur naratif film *Miracle In Cell* Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung. Data yang dirangkum, dipilih, dan disederhanakan berupa struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik, dan tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap dari analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data atau informasi disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga peneliti tidak boleh terburu-buru untuk menghentikan kegiatan ini sebelum yakin bahwa semua hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian telah dipaparkan atau disajikan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Hidayati, 2017: 751), menyatakan “ *The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*” Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Simpulan/ Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Hidayati, 2017: 752) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.

Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Simpulan perlu diverifikasi agar data relevan dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktifitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat. Verifikasi juga dapat dilakukan dengan melakukan replikasi dalam satuan data yang lain.